

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi dan menyampaikan pendapat, termasuk dalam hal-hal yang berkaitan dengan politik. Aplikasi X (yang dulunya bernama twitter) adalah salah satu *platform* media sosial yang sering digunakan oleh orang-orang untuk membicarakan isu politik. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat menyampaikan pendapatnya dengan bebas, sehingga *platform* ini menjadi sumber informasi penting untuk mengetahui perasaan umum masyarakat terhadap berbagai topik, termasuk masalah dinasti politik.

Dinasti politik menjadi salah satu isu yang mendapat perhatian besar di ruang publik. Isu ini semakin terdengar ramai seiring keterlibatan anggota keluarga Presiden Joko Widodo dalam politik, terutama Gibran Rakabuming Raka yang maju sebagai calon wakil presiden. Fenomena tersebut memicu berbagai tanggapan dari masyarakat, mulai dari dukungan yang bersifat positif hingga kritik yang bersifat negatif. Dinasti politik sering kali memicu perdebatan karena dianggap dapat menghambat demokrasi dan menciptakan ketimpangan kesempatan bagi individu lain yang kompeten namun tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan elit politik.

Analisis sentimen terhadap dinasti politik di aplikasi X penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran umum tentang pandangan masyarakat apakah mereka cenderung mendukung, menentang, atau netral terhadap masalah ini. Dengan memahami pola sentimen ini, para pemangku kebijakan dan masyarakat luas dapat mengevaluasi dampak dinasti politik terhadap sistem politik dan demokrasi di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu telah berhasil membandingkan metode untuk mengetahui kinerja setiap metode. Misalnya, penelitian oleh [1] melakukan analisis sentimen pada ulasan Aplikasi Playstore Sirekap 2024 pasca Pilpres dengan memanfaatkan tiga algoritma klasifikasi, yaitu *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine*, dan *Random Forest*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Support Vector Machine* memperoleh tingkat akurasi tertinggi. Penelitian oleh [2] melakukan analisis sentimen mengenai kasus pelantikan artis menjadi anggota DPR dengan membandingkan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Support Vector Machine* memperoleh akurasi tertinggi. Penelitian oleh [3] melakukan analisis sentimen tentang perekrutan PPPK dengan memanfaatkan metode *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine*. Metode klasifikasi *Naïve Bayes* memiliki tingkat akurasi lebih unggul dibandingkan dengan metode *Support Vector Machine*. Penelitian oleh [4] melakukan analisis sentimen mengenai isu pemecatan Sri Mulyani dengan memanfaatkan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* menggunakan perangkat lunak RapidMiner Studio dengan jumlah data sebanyak 2.000 dataset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes* memperoleh akurasi

tertinggi. Penelitian oleh [5] melakukan analisis sentimen mengenai isu ijazah Jokowi palsu dengan membandingkan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Support Vector Machine* memperoleh tingkat akurasi lebih tinggi dibandingkan metode *Naïve Bayes*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja dari *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* bervariasi tergantung karakteristik dari *dataset*. Oleh karena itu, perlu dibuatkan perbandingan *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* untuk mengetahui metode mana yang memiliki kinerja lebih optimal pada *dataset* yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilihat dari aspek politik sehingga terjadi peningkatan sentimen untuk sentimen positif dan netral.

Mengacu pada penjelasan di atas, maka topik penelitian ini akan membahas tentang “ **Perbandingan Kinerja Metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* dalam Analisis Sentimen Opini Masyarakat terhadap Dinasti Politik Keluarga Jokowi di *Platform X* ”**. Metode *Naïve Bayes* merupakan sebuah algoritma pengklasifikasian yang berdasarkan pada probabilitas, metode *Support Vector Machine* merupakan sebuah algoritma yang dapat melakukan klasifikasi dengan memanfaatkan fitur-fitur linear di dalam fitur berdimensi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut,, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana sentimen publik di *platform* X terhadap isu Dinasti Politik Keluarga Jokowi?
2. Bagaimana kinerja dari metode *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* setelah melakukan analisis sentimen isu Dinasti Politik Keluarga Jokowi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sentimen publik di *platform* X terhadap isu Dinasti Politik Keluarga Jokowi.
2. Untuk mengetahui kinerja dari metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* dalam menganalisis sentimen isu Dinasti Politik Keluarga Jokowi.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki fokus yang jelas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang dipakai berupa data *tweet* dengan bahasa Indonesia.
2. Data yang dikumpulkan berupa data *tweet* dari tanggal 01 Januari 2022 hingga tanggal 31 Desember 2024.
3. Hasil dari analisis sentimen berupa kelas sentimen positif, negatif dan netral.
4. Hasil dari penelitian berupa perbandingan hasil evaluasi kinerja antara metode *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* setelah menganalisis sentimen isu dinasti polititk.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan edukasi dan gambaran bagaimana masyarakat merespon isu dinasti politik, sehingga pemerintah dapat menggunakannya sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai cara kerja metode *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine*
3. Membantu peneliti baru dalam melakukan penelitian serupa

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta struktur penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam menganalisis sentimen, mulai dari mengumpulkan data hingga menghitung tingkat akurasi. Proses tersebut dilakukan menggunakan *Google Colab*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah atau proses yang akan dikerjakan dalam menganalisis sentimen, mulai dari pengumpulan data hingga perhitungan akurasi, proses tersebut dilakukan menggunakan *Google Collab*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas serta menguraikan, tentang berbagai temuan yang didapatkan dari penelitian serta memberikan penjelasan terkait temuan tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan rangkuman atas keseluruhan penelitian yang telah dikerjakan dalam memberikan rekomendasi untuk pengembangan lanjutan terkait dengan topik yang diangkat.